

# **DS4-16 - Presentation**

Data Science

# **Anggota Tim**



TIM	NAMA
DS4-16	Aulia Nur Adib Phasya
	Muhammad Tibri Syofyan



# **List of Contents**



# Apa saja yang akan dibahas di sini?

- Big Query & Dashboard (Case Study: COVID-19 in Indonesia)
  - BigQuery (SQL)
  - Dashboard
- Customer Churn Prediction
  - Problem Statement
  - Exploratory Data Analysis (EDA)
  - Data Preprocessing
  - Classification Analysis
  - Conclusion



# **Creating Query Using BigQuery**



# **Query Ke-1**

Jumlah total kasus Covid-19 aktif yang baru di setiap provinsi, lalu diurutkan berdasarkan jumlah kasus yang paling besar

# **Jawaban Query**

SELECT province, SUM(New\_Active\_Cases)
total\_kasus\_aktif\_baru
FROM fga-ds-project.challenge01.case\_covid\_19\_in
WHERE province IS NOT NULL

Row /	province •	total_kasus_aktif_ba
1	Jawa Barat	13496
2	DKI Jakarta	10922
3	Banten	2558
4	Jawa Tengah	1423
5	Jawa Timur	1136
6	Daerah Istimewa Yogyakarta	669
7	Sumatera Utara	664
8	Sulawesi Utara	565
9	Bali	474
10	Sumatera Selatan	313
11	Kalimantan Timur	272
12	Papua	237
13	Lampung	226
14	Riau	224



# **Query Ke-2**

Mengambil 2 (dua) location iso code yang memiliki jumlah total kematian karena Covid-19 paling sedikit

# **Jawaban Query**

SELECT province, SUM(New\_Active\_Cases)
total\_kasus\_aktif\_baru
FROM fga-ds-project.challenge01.case\_covid\_19\_in
WHERE province IS NOT NULL
GROUP BY 1
ORDER BY 2 DESC

Row /	Location_ISO_Code ▼	11	total_kematian ▼ //
1	ID-MA		147196
2	ID-MU		167511



## **Query Ke-3**

Data tentang tanggal-tanggal ketika rate kasus recovered di Indonesia paling tinggi beserta jumlah ratenya

# **Jawaban Query**

SELECT case\_covid\_19\_in.Date Tanggal,
MAX(Case\_Recovered\_Rate)
case\_recovered\_rate\_tertinggi
FROM fga-ds-project.challenge01.case\_covid\_19\_in
GROUP BY 1
ORDER BY 2 DESC

Row /	Tanggal ▼	case_recovered_rate
1	2020-03-06	111.0
2	2020-03-07	111.0
3	2020-03-12	66.0
4	2020-03-11	65.0
5	2020-03-10	61.0
6	2020-03-03	60.0
7	2020-03-08	57.0
8	2020-03-09	57.0
9	2020-03-13	44.0
10	2020-03-14	33.5
11	2020-03-04	30.0
12	2020-03-26	28.0
13	2020-03-15	27.8



## **Query Ke-4**

Total case fatality rate dan case recovered rate dari masing-masing location iso code yang diurutkan dari data yang paling rendah

## **Jawaban Query**

SELECT Location\_ISO\_Code, AVG(Case\_Fatality\_Rate)
jumlah\_case\_fatality\_rate,
AVG(Case\_Recovered\_Rate)
jumlah\_case\_recovered\_rate
FROM fga-ds-project.challenge01.case\_covid\_19\_in
GROUP BY 1
ORDER BY 2 ASC, 3 ASC

Row	Location_ISO_Code ▼	jumlah_case_fatality	jumlah_case_recove
1	ID-KU	0.015837028824	0.813444124168
2	ID-NT	0.017903932584	0.787439101123
3	ID-PA	0.018607158590	0.669859691629
4	ID-JA	0.019040439560	0.835746373626
5	ID-SG	0.021379021739	0.806156956521
6	ID-KB	0.022820199778	0.856352719200
7	ID-SR	0.024146059933	0.813398779134
8	ID-SN	0.024651372118	0.851039956092
9	ID-SB	0.026560066371	0.834350774336
10	ID-PB	0.026948062015	0.838536766334
11	ID-MU	0.027153252480	0.792092723263
12	ID-KI	0.027508624454	0.826606659388
13	ID-BB	0.027768777777	0.857679222222



## **Query Ke-5**

Data tentang tanggal-tanggal saat total kasus Covid-19 mulai menyentuh angka 30.000-an

# **Jawaban Query**

SELECT case\_covid\_19\_in.Date Tanggal,
SUM(New\_Cases) total\_kasus\_baru
FROM fga-ds-project.challenge01.case\_covid\_19\_in
GROUP BY 1
HAVING total\_kasus\_baru >= 30000
ORDER BY 1 ASC

Row /	Tanggal ▼	total_kasus_baru
1	2021-06-23	30504
2	2021-06-24	39957
3	2021-06-25	37409
4	2021-06-26	41917
5	2021-06-27	42723
6	2021-06-28	40716
7	2021-06-29	41264
8	2021-06-30	43943
9	2021-07-01	48920
10	2021-07-02	52400
11	2021-07-03	56354
12	2021-07-04	55142



# **Query Ke-6**

Jumlah data yang tercatat ketika kasus Covid-19 lebih dari atau sama dengan 30.000

# **Jawaban Query**

SELECT count(Total\_Cases) total\_kasus FROM fga-ds-project.challenge01.case\_covid\_19\_in WHERE Total\_Cases >= 30000

Row /	total_kasus ▼
1	14399



# **Dashboard**

COVID-19 in Indonesia



# **Link Dashboard**

https://lookerstudio.google.com/s/t8\_T5q1S9Qo



### Visualisasi Dashboard



#### Misi Kedua



# Penjelasan tampilan dari dashboard

Dashboard menampilkan data umum yang isinya sebagai berikut.

- Populasi
- Total kasus COVID-19
- Total kasus yang sembuh
- Total kasus yang berakhir dengan kematian
- Peta geografis yang menunjukkan persebaran kasus COVID-19 di seluruh Indonesia
- Tiga buah scorecard yang masing-masing adalah data jumlah kasus baru yang muncul, kasus baru yang sembuh dan kasus baru yang meninggal, ditampilkan dengan grafik time-series
- Tiga buah diagram bar-chart berisi total kasus baru, jumlah kasus baru yang sembuh dan jumlah kasus baru yang meninggal, terurut berdasarkan provinsi dengan jumlah kasus terbanyak.

#### Misi Kedua



# Informasi yang bisa diambil dari dashboard?

- Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah kasus baru COVID-19 terbanyak di Indonesia. Dan sekaligus menjadi provinsi dengan jumlah kasus baru sembuh yang paling banyak juga.
- Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur menjadi provinsi dengan jumlah kematian kasus baru COVID-19 terbanyak.
   Dilihat dari rasio jumlah kematian dan total kasusnya, jumlah kematian dari dua provinsi tersebut termasuk tinggi dan menjadi indikasi adanya penanganan yang kurang tepat.



# **Customer Churn Prediction**



# **Problem Statement**

#### **Problem Statement**



#### **Customer Churn**

Perusahaan telekomunikasi X sudah beroperasi selama puluhan tahun. Namun di masa sekarang, teknologi berkembang sangat pesat dan secara tidak langsung memunculkan banyak perusahaan telekomunikasi baru yang menimbulkan persaingan antar perusahaan telekomunikasi untuk memperoleh pelanggan baru.

Churn menjadi ancaman besar bagi perusahaan karena dapat mengurangi jumlah pendapatan dan *revenue* yang dihasilkan oleh perusahaan. Maka dari itu, diperlukan usaha dari perusahaan untuk **memprediksi pelanggan mana yang berpotensi** *churn* atau pindah ke *provider* lain. Selain itu, perlu untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya churn.





# Library

Berikut merupakan *library* Python yang digunakan untuk pengerjaan *challenge* kali ini.

```
# Import library
import io
import pandas as pd
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
from google.colab import files
from sklearn.preprocessing import LabelEncoder
from sklearn.preprocessing import MinMaxScaler
from sklearn.model selection import train test split
from sklearn.linear model import LogisticRegression
from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier
from sklearn.svm import SVC
from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
from sklearn.metrics import confusion_matrix, accuracy_score, classification_report
```



## **Import Dataset**

Syntax untuk meng-upload data terdapat pada gambar di samping kanan.

```
# Upload data
uploaded = files.upload()
```

Kode untuk menampilkan data yang berformat csv terdapat pada gambar di bawah ini.





# **Top 5 Train Data & Test Data**

*Syntax* untuk menampilkan 5 data teratas dari data train dan data test ada pada di bawah ini beserta hasilnya.

da	ata_t	train.	head()								
	st	ate	account_length	area_co	de inte	rnational_plan	voice_mail_plan	number_vmail_messages	total_day_minutes	total_day_calls	total_day_charge to
C	0	ОН	107	area_code_4	15	no	yes	26	161.6	123	27.47
1	1	NJ	137	area_code_4	15	no	no		243.4	114	41.38
2	2	ОН	84	area_code_4	-08	yes	no		299.4	71	50.90
3	3	ОК	75	area_code_4	15	yes	no		166.7	113	28.34
	4	MA	121	area_code_	10	no	yes	24	218.2	88	37.09
4		IVIA									
4		=	nead()	_	=	_	_				
4	ata_t	test.h	nead() te account_len	gth are	a_code	international_pl	lan voice_mail_p	lan number_vmail_messa	ges total_day_minu	tes total_day_cal	.ls total_day_charg
(i) da	ata_t	test.h	te account_len	<b>gth are</b> 128 area_co				lan number_vmail_messa yes			ils total_day_charg 10 45.0
(i) da	ata_t id 0 1	test.h	te account_len		de_415				25 26	55.1 1	
( 1	ata_t id 0 1	test.h	te account_len	128 area_co	de_415		no	yes	25 26	55.1 1 23.4	10 45.0
] da	ata_t id 0 1 1 2	test.h	te account_len KS AL	128 area_co	de_415 de_510 de_415		no yes	yes no	25 26 0 22 0 12	55.1 1 23.4 20.7	10 45.0 98 37.9



## **Check Data Null dan Tipe Datanya**

Syntax untuk melakukan cek ada tidaknya data yang nilainya null beserta tipe datanya ada pada gambar disamping kanan.

Hasilnya terdapat pada gambar disamping kanan untuk data train.

#### data\_train.info(), data\_test.info()

```
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 4250 entries, 0 to 4249
Data columns (total 20 columns):
 # Column
                                  Non-Null Count Dtype
    state
                                  4250 non-null
                                                 object
     account length
                                  4250 non-null
                                                 int64
    area code
                                  4250 non-null object
     international plan
                                  4250 non-null object
    voice mail plan
                                  4250 non-null object
    number vmail messages
                                  4250 non-null
                                                 int64
    total day minutes
                                  4250 non-null float64
    total day calls
                                  4250 non-null int64
    total day charge
                                  4250 non-null float64
   total eve minutes
                                  4250 non-null float64
 10 total eve calls
                                  4250 non-null int64
 11 total eve charge
                                  4250 non-null float64
 12 total night minutes
                                  4250 non-null float64
 13 total night calls
                                  4250 non-null
 14 total night charge
                                  4250 non-null float64
 15 total intl minutes
                                  4250 non-null float64
 16 total intl calls
                                  4250 non-null
                                                 int64
 17 total intl charge
                                  4250 non-null
                                                float64
 18 number customer service calls 4250 non-null
                                                 int64
 19 churn
                                  4250 non-null object
dtypes: float64(8), int64(7), object(5)
memory usage: 664.2+ KB
```



## **Check Data Null dan Tipe Datanya**

Hasilnya terdapat pada gambar disamping kanan untuk data test.

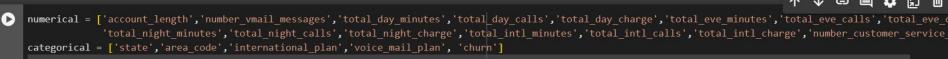
```
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 750 entries, 0 to 749
Data columns (total 20 columns):
    Column
                                    Non-Null Count Dtype
                                    750 non-null
                                                    int64
                                                    object
     state
                                    750 non-null
     account length
                                    750 non-null
                                                    int64
    area code
                                    750 non-null
                                                    object
    international plan
                                    750 non-null
                                                    object
    voice mail plan
                                                    object
                                    750 non-null
    number vmail messages
                                    750 non-null
                                                    int64
    total day minutes
                                    750 non-null
                                                    float64
    total day calls
                                    750 non-null
                                                    int64
    total day charge
                                    750 non-null
                                                    float64
 10 total eve minutes
                                    750 non-null
                                                    float64
 11 total eve calls
                                    750 non-null
                                                    int64
 12 total eve charge
                                    750 non-null
                                                    float64
    total night minutes
                                    750 non-null
                                                    float64
 14 total night calls
                                    750 non-null
                                                    int64
 15 total_night_charge
                                    750 non-null
                                                    float64
 16 total intl minutes
                                    750 non-null
                                                    float64
 17 total intl calls
                                    750 non-null
                                                    int64
 18 total intl charge
                                    750 non-null
                                                    float64
 19 number customer service calls 750 non-null
                                                    int64
dtypes: float64(8), int64(8), object(4)
memory usage: 117.3+ KB
(None, None)
```



# **Data Descriptive**

Syntax untuk memisahkan variabel yang datanya numerikal dan variabel yang datanya kategorikal ada pada gambar di bawah ini..

Data descriptive





# **Data Descriptive**

Syntax untuk mengetahui persebaran data untuk variabel yang nilainya kategorikal ada pada gambar di kanan. Hasilnya terdapat pada gambar di bawah ini..

```
for col in categorical:
   print(data_train[col].value_counts())
```

```
Name: state, dtype: int64
area code 408
area code 510
Name: area code, dtype: int64
       3854
Name: international plan, dtype: int64
Name: voice mail plan, dtype: int64
Name: churn, dtype: int64
```



#### **Churn Consumer based on States**

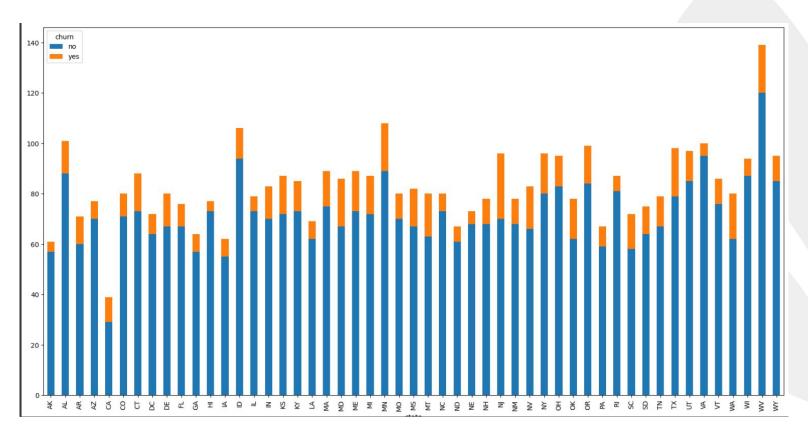
Syntax untuk mengukur persebaran data jumlah konsumen yang churn untuk masing-masing negara bagian atau states dimana konsumer tinggal.

#Ukur persebaran data jumlah konsumen (baik yang churn maupun tidak) untuk masing-masing state/negara data\_train.groupby(['state','churn']).size().unstack().plot(kind='bar', stacked=<mark>True, figsize=(20,10))</mark>

Untuk hasilnya berupa visualisasi bar chart di slide selanjutnya.



## **Churn Consumer based on States**





#### **Churn Consumer based on States**

Dari bar chart pada slide sebelumnya, jumlah konsumen terbanyak berada di negara bagian West Virginia. Tiga negara bagian lain setelahnya dengan jumlah konsumen terbanyak adalah Minnesota, Idaho dan Alabama.



# Churn Consumer based on Total Call to Customer Service

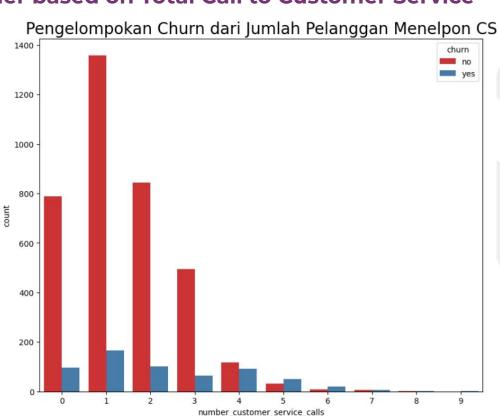
Syntax untuk mengukur persebaran data jumlah konsumen yang churn berdasarkan jumlah panggilan ke customer service.

```
plt.figure(figsize=(10,8))
plt.title('Pengelompokan Churn dari Jumlah Pelanggan Menelpon CS', fontsize=20)
sns.countplot(x='number_customer_service_calls', hue='churn', data=data_train, palette="Set1")
```

Untuk hasilnya berupa visualisasi bar chart di slide selanjutnya.



#### **Churn Consumer based on Total Call to Customer Service**





# Churn Consumer based on Total Call to Customer Service

Dari bar chart pada slide sebelumnya, konsumen yang telah melakukan panggilan ke CS lebih dari 3 kali memiliki peluang untuk churn lebih besar dibanding konsumen yang melakukan panggilan ke CS kurang dari atau sama dengan 3 kali.



# Churn Consumer based on Total Total Subscription

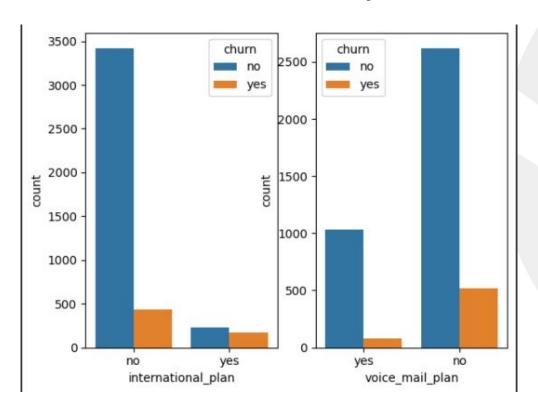
Syntax untuk mengukur persebaran data jumlah konsumen yang churn berdasarkan jumlah panggilan ke customer service.

```
fig, ax = plt.subplots(nrows=1, ncols=2)
sns.countplot(x='international_plan', hue='churn', data=data_train, ax=ax[0])
sns.countplot(x='voice_mail_plan', hue='churn', data=data_train, ax=ax[1])
```

Untuk hasilnya berupa visualisasi bar chart di slide selanjutnya.



# **Churn Consumer based on Total Total Subscription**





#### Korelasi

Syntax untuk melihat korelasi atau hubungan antar variabel terdapat pada gambar di kanan dan hasilnya pada gambar di bawah ini...

```
-0.0066 -0.0016 0.023 -0.0016 -0.01 0.0055 -0.01 -0.0099 -0.0018 -0.0099 0.0045 0.014 0.0045 0.001
number_vmail_messages - -0.0066 1 0.002 -0.0069 0.002 0.011 0.0036 0.011 0.018 0.002 0.018 0.0052 0.0066 0.0052 -0.015
    total day minutes -0.0016 0.002 1 0.00075 1 -0.013 0.006 -0.013 0.01 -0.0048 0.01 -0.021 0.0039 -0.021 -0.0029
      total_day_calls - 0.023 -0.0069 0.00075 1 0.00075 0.0087 0.0087 0.0087 0.0022 -0.0048 0.0022 0.0088 0.0094 0.0089 -0.016
    total eve minutes - -0.01 0.011 -0.013 0.0087 -0.013 1 0.0031 1 -0.014 0.012 -0.014 -0.0035 0.012 -0.0035 -0.01
      total_eve_calls - 0.0055  0.0036  0.006  0.0037  0.006  0.0031  1
                                                       0.0031 0.0084 -0.012 0.0084 -0.013 0.0049 -0.013 0.007
     total eve charge - -0.01 0.011 -0.013 0.0087 -0.013 1 0.0031
   total night calls -- 0.0018 0.002 -0.0048 -0.0048 -0.0048 0.012 -0.012 0.012 0.024 1
    total_intl_minutes - 0.0045 0.0052 -0.021 0.0088 -0.021 -0.0035 -0.013 -0.0035 -0.00011 0.0011 -0.0001
      total intl calls - 0.014 0.0066 0.0039 0.0094 0.0039 0.012 0.0049 0.012 -0.024 0.0039 -0.024 0.019
```

```
plt.figure(figsize=(15,8))
sns.heatmap(data_train.corr(),annot=True, )
plt.show()
```





# **Checking Null and Duplicate Data**

Syntax untuk cek data yang null dan data yang duplikat ada di gambar samping kanan ini beserta hasilnya.

Terlihat bahwa tidak ada data yang nilainya null dan tidak ada data yang duplikat.

#### Checking Missing Value data train.isna().sum() state account length area code international plan voice mail plan number vmail messages total day minutes total day calls total day charge total eve minutes total eve calls total eve charge total night minutes total night calls total night charge total intl minutes total intl calls total intl charge number customer service calls churn dtype: int64 **Checking Data Duplicates** data train.duplicated().sum()



## **Feature Selection & Encoding**

Syntax untuk melakukan feature selection ada pada gambar disamping kanan.

Syntax untuk melakukan feature encoding ada pada gambar disamping kanan.

```
    Feature Selection
```

```
data_train.drop(['area_code'], axis = 1, inplace = True)
data_test.drop(['id'], axis = 1, inplace = True)
data_test.drop(['area_code'], axis = 1, inplace = True)
```

#### Feature Encoding



## **Feature Selection & Encoding**

Syntax untuk melakukan feature selection ada pada gambar disamping kanan.

Syntax untuk melakukan feature encoding ada pada gambar disamping kanan.

```
    Feature Selection
```

```
data_train.drop(['area_code'], axis = 1, inplace = True)
data_test.drop(['id'], axis = 1, inplace = True)
data_test.drop(['area_code'], axis = 1, inplace = True)
```

#### Feature Encoding



#### **Data Outlier**

Syntax untuk melakukan feature selection ada pada gambar dibawah ini beserta hasilnya. Setelah dijalankan, data outlier sudah dihapus,

```
    Checking outlier

     filtered entries = np.array([True] * len(data train))
    for col in numerical:
         Q1 = data_train[col].quantile(0.25)
         Q3 = data train[col].quantile(0.75)
         IQR = Q3 - Q1
         low limit = Q1 - (IQR * 1.5)
         high limit = Q3 + (IQR * 1.5)
         filtered_entries = ((data_train[col] < low_limit) & (data_train[col] > high_limit)) & filtered_entries
     data_outlier = data_train[filtered_entries]
[ ] data_outlier
        account_length international_plan voice_mail_plan number_vmail_messages total_day_minutes total_day_
     0 rows x 69 columns
```



#### **Normalization**

Syntax untuk melakukan normalisasi menggunakan library sklearn ada pada gambar di bawah ini.

#### Normalization

```
[] data_train['account_length'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['account_length'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['number_vmail_messages'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['number_vmail_messages'].values.reshape(len(data_train), data_train['total_day_minutes'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_day_minutes'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_day_charge'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_day_charge'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_eve_minutes'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_eve_minutes'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_eve_calls'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_eve_calls'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_eve_calls'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_eve_charge'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_night_minutes'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_eve_charge'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_night_calls'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_night_calls'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_night_charge'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_night_charge'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_intl_minutes'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_intl_minutes'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_intl_charge'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_intl_calls'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_intl_charge'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_intl_calls'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_intl_charge'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_intl_calls'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_intl_charge'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_intl_charge'].values.reshape(len(data_train), 1))
data_train['total_intl_charge'] = MinMaxScaler().fit_transform(data_train['total_intl_c
```



# **Split Data**

Syntax untuk melakukan split data ada pada gambar di bawah ini.

```
Split Data
 y = data_train['churn']
 x = data_train.drop(['churn'], axis = 1)
  size = 0.3
 seed = 243
 xtrain, xtest, ytrain, ytest = train_test_split(x, y, test_size = size, random_state = seed)
 len(xtrain), len(ytrain), len(ytest), len(xtest)
  (2975, 2975, 1275, 1275)
```





# **Logistic Regression**

Syntax implementasi model menggunakan algoritma Logistic Regression ada pada gambar di kanan ini.

```
PREGRESI Logistik Biner

[ ] model = LogisticRegression()
    logreg = model.fit(xtrain, ytrain)

[ ] predictlogreg = logreg.predict(xtest)
    predictlogreg

array([1, 0, 0, ..., 0, 0, 0])
```



# **Logistic Regression**

Syntax pemodelan menggunakan algoritma Logistic Regression ada pada gambar di kanan beserta hasil evaluasinya.

```
# Confusion Matrix
CM logreg = confusion matrix(ytest, predictlogreg)
CM logreg
# FP = 35
# FN = 160
# TN = 38
array([[1042, 35],
       [ 160, 38]])
print('Akurasi : ', accuracy score(ytest, predictlogreg)*100,' %'
print(classification report(ytest, predictlogreg))
Akurasi: 84.70588235294117 %
              precision
                          recall f1-score support
                  0.87
                            0.97
                                      0.91
                                               1077
                  0.52
                            0.19
                                      0.28
                                                198
                                      0.85
                                               1275
    accuracy
   macro avg
                  0.69
                                      0.60
                                               1275
                            0.58
weighted avg
                  0.81
                                      0.82
                                               1275
                            0.85
```



## **Support Vector Machine**

Syntax implementasi model menggunakan algoritma Support Vector Machine ada pada gambar di kanan ini.

```
v Support Vector Machine

model = SVC(kernel='linear',random_state=24,probab
svc = model.fit(xtrain,ytrain)

[] predictsvc = svc.predict(xtest)
predictsvc
array([0, 0, 0, ..., 0, 0, 0])
```



# **Support Vector Machine**

Syntax pemodelan menggunakan algoritma Support Vector Machine ada pada gambar di kanan beserta hasil evaluasinya.

```
# Confusion Matrix
    CM svc = confusion matrix(ytest, predictsvc)
    CM svc
    # TP = 1077
    # FP = 0
    # FN = 198
    # TN = 0
    array([[1077,
           [ 198,
[ ] print('Akurasi : ', accuracy_score(ytest, predictsvc)*100,' %')
    print(classification report(ytest, predictsvc))
    Akurasi: 84.47058823529412 %
                  precision
                              recall f1-score support
                      0.84
                                1.00
                                         0.92
                                                   1077
                      0.00
                                0.00
                                         0.00
                                                    198
                                         0.84
        accuracy
                                         0.46
       macro avg
                      0.42
                                0.50
    weighted avg
                      0.71
                                0.84
                                         0.77
```



## **K-Nearest Neighbour**

Syntax implementasi model menggunakan algoritma K-Nearest Neighbour ada pada gambar di kanan ini.

```
K-Nearest Neighbor
  model = KNeighborsClassifier()
   knn = model.fit(xtrain,ytrain)
   predictknn = knn.predict(xtest)
   predictknn
  array([0, 0, 0, ..., 0, 1, 0])
```



# **K-Nearest Neighbour**

*Syntax* pemodelan menggunakan algoritma K-Nearest Neighbour ada pada gambar di kanan beserta hasil evaluasinya.

```
# Confusion Matrix
    CM knn = confusion matrix(ytest, predictknn)
    CM knn
    \# TP = 1052
    \# FP = 25
    # FN = 168
    # TN = 30
    array([[1052,
                    25],
           [ 168, 30]])
[ ] print('Akurasi: ', accuracy score(ytest, predictknn)*100,
    print(classification report(ytest, predictknn))
    Akurasi: 84.86274509803921 %
                              recall f1-score
                  precision
                                                 support
                       0.86
                                0.98
                                          0.92
                                                    1077
                       0.55
                                0.15
                                          0.24
                                                     198
                                          0.85
                                                    1275
        accuracy
                       0.70
                                 0.56
                                          0.58
                                                    1275
       macro avg
    weighted avg
                       0.81
                                0.85
                                          0.81
                                                    1275
```



#### **Random Forest**

Syntax implementasi model menggunakan algoritma Random Forest ada pada gambar di bawah ini.

```
    Random Forest Classifier Model

[ ] model = RandomForestClassifier(n_estimators=100, criterion='entropy',random_state=48)
    rf = model.fit(xtrain,ytrain)

[ ] predictrf = rf.predict(xtest)
    predictrf
    array([1, 0, 0, ..., 0, 0, 0])
```



#### **Random Forest**

Syntax pemodelan menggunakan algoritma Random Forest ada pada gambar di kanan beserta hasil evaluasinya.

```
# Confusion Matrix
   CM rf = confusion matrix(ytest, predictrf)
   CM rf
   # TP = 1072
   # FP = 5
   \# FN = 71
   # TN = 127
  array([[1072, 5],
          [ 71, 127]])
   print('Akurasi : ', accuracy score(ytest, predictrf)*100,' %')
   print(classification report(ytest, predictrf))
   Akurasi: 94.03921568627452 %
                precision
                             recall f1-score support
                               1.00
                                        0.97
                                                  1077
                     0.96
                               0.64
                                        0.77
                                                  198
                                        0.94
                                                  1275
       accuracy
      macro avg
                                        0.87
                     0.95
                               0.82
   weighted avg
                                        0.94
                     0.94
                               0.94
```



# Conclusion

#### **Conclusion**



#### Conclusion

- Dari hasil EDA, jumlah panggilan ke *customer service* dari pelanggan berpengaruh terhadap *churn*.
- Pelanggan yang berlangganan paket international plan memiliki peluang lebih besar untuk churn dibanding yang tidak berlangganan paket tersebut
- Dari hasil klasifikasi menggunakan 4 buah algoritma (Logistic Regression, Support Vector Machine (SVM), K-Nearest Neighbour dan Random Forest), algoritma Random Forest memiliki akurasi yang paling tinggi dibanding algoritma lainnya (94%)

#### **Sumber bacaan**



https://medium.com/@lekileki/customer-churn-predictions-us ing-classification-analysis-e0f0a038f2fd



# **Report Pembagian Tugas**

# **Report Pembagian Tugas**



Nama	Tasklist/Deliverable
Aulia Nur Adib Phasya	<ul> <li>Challenge 1         <ul> <li>Penanggungjawab misi pertama untuk soal 1, 3, dan 5</li> <li>Mengerjakan semua misi pertama</li> <li>Diskusi dan mengerjakan pembuatan dashboard bersama</li> </ul> </li> <li>Challenge 2 + Deck Presentation         <ul> <li>EDA + Data Preprocessing</li> <li>Pembuatan 2 model algoritma klasifikasi</li> <li>Pembuatan presentasi</li> </ul> </li> </ul>
Muhammad Tibri Syofyan	<ul> <li>Challenge 1         <ul> <li>Penanggungjawab misi pertama untuk soal nomor 2, 4, dan 6</li> <li>Mengerjakan semua misi kedua</li> <li>Diskusi dan mengerjakan pembuatan dashboard bersama</li> </ul> </li> <li>Challenge 2 + Deck Presentation         <ul> <li>EDA + Data Preprocessing</li> <li>Pembuatan 4 model algoritma klasifikasi</li> <li>Pembuatan presentasi</li> </ul> </li> </ul>



# Thank You